

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan langkah penting bagi suatu negara untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Menurut Listiyani (2012: 81) mengungkapkan bahwa keberhasilan pendidikan akan menentukan perkembangan suatu negara menuju kemandirian dalam semua bidang kehidupan. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah terbentuknya individu yang cakap dan mandiri melalui suatu proses belajar. Keberhasilan proses belajar sendiri dapat ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku individu menuju hal yang lebih baik. Proses belajar mengajar yang menarik dapat meningkatkan pengetahuan, minat dan konsentrasi belajar peserta didik. Menurut Septian (2018: 2) menyatakan pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai baru. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang meningkatkan daya berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Dewasa ini, masih ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Guru masih kurang melakukan inovasi pembelajaran dalam penyampaian materi-materi dikelas. Menurut Syamsuddin (2016: 105), pada jenjang sekolah menengah atas saat ini atau SMA, menunjukkan indikasi bahwa

pola pembelajarannya masih bersifat guru sentris dan kecendrungan pembelajaran demikian mengakibatkan lemahnya pengembangan potensi diri peserta didik dan kurangnya efektivitas pembelajaran. Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar (Widiyanita 2018). Guru juga harus mampu mengembangkan teknologi yang telah tersedia agar menjadi media yang mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik. Banyaknya media yang digunakan akan mempermudah para guru.

Penggunaan media pembelajaran di dalam kelas masih kurang padahal menurut Sanaky (2013: 04) media pembelajaran merupakan sarana alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan adanya kemajuan teknologi yang begitu pesat, dapat dilakukan melalui pemanfaatan media pembelajaran seperti video yang dapat memperkenalkan suatu fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggal manusia. Media video yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat mempermudah pemahaman, meningkatkan daya ingat, merangsang minat belajar peserta didik, sangat membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran. Melalui media video dokumenter membantu peserta didik dalam menangkap gambaran yang nyata secara visual maupun audio.

Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara singkat kepada beberapa peserta didik dan guru yang telah dilakukan, permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang adalah guru geografi di sekolah tersebut kurang menggunakan media pembelajaran yang berbasis digital, sehingga kurang menarik perhatian dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran, maka diperlukan adanya pengembangan media pembelajaran berupa video dokumenter dengan pemilihan materi ajar yang akan diterapkan peneliti yaitu berdasarkan pada kondisi lingkungan sekolah yang mendukung adanya media pembelajaran video terkait daerah aliran sungai dan konservasi tanah, karena secara geografis SMA Negeri 1 Comal terletak dekat dengan daerah aliran sungai comal.

DAS Comal secara administratif meliputi sebagian wilayah Kabupaten Pemalang dan sebagian wilayah Kabupaten Pekalongan, dan DAS Comal termasuk salah satu DAS di Indonesia yang termasuk kategori DAS kritis yang memerlukan prioritas penanganan rehabilitasi DAS untuk konservasi sumberdaya lahan dan air (Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No: SK.328/Menhut-II/2009). Berdasarkan hal itu maka perlu adanya pengetahuan mengenai DAS Comal untuk siswa dan selain itu didasarkan pada perkembangan teknologi yang berbasis digital untuk anak milenial maka media video sangatlah tepat untuk dijadikan sebagai media pembelajaran siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGEMBANGAN VIDEO DOKUMENTER PADA MATERI DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN KONSERVASI AIRTANAH PADA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 COMAL PEMALANG”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Guru masih kurang melakukan inovasi pembelajaran dalam penyampaian materi-materi dikelas
2. Pada jenjang sekolah menengah atas saat ini atau SMA, menunjukkan indikasi bahwa pola pembelajarannya masih berpusat pada guru dan kecenderungan pembelajaran demikian mengakibatkan lemahnya pengembangan potensi diri peserta didik dan kurangnya efektivitas pembelajaran
3. Guru geografi di SMA N 1 Comal Pemalang kurang menggunakan media pembelajaran yang berbasis digital seperti media video
4. Perlu adanya penggunaan media video dokumenter untuk menarik perhatian dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan paparan pada identifikasi masalah diatas, maka dapat dibatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengembangkan video dokumenter dengan materi Daerah Aliran Sungai (DAS) dan konservasi airtanah.

2. Penelitian ini ditekankan pada pengujian efektivitas media pembelajaran video dokumenter mengenai materi DAS dan konservasi airtanah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran video dokumenter materi DAS dan konservasi airtanah di SMA Negeri 1 Comal Pemalang?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media video dokumenter pada materi DAS dan konservasi airtanah di kelas X SMA N 1 Comal Pemalang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengembangan media pembelajaran video materi daerah aliran sungai dan konservasi airtanah di SMA Negeri 1 Comal Pemalang
2. Mengetahui efektivitas penggunaan media video dokumenter pada materi DAS dan konservasi airtanah di kelas X SMA N 1 Comal Pemalang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan seluruh pihak terkait dunia pendidikan diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, yaitu hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan untuk acuan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengenai wawasan terkait pendidikan.
2. Manfaat praktis yaitu:
 - a. Bagi siswa, adalah untuk meningkatkan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan siswa terhadap fenomena alam di sekitar mereka tinggal dan siswa mampu menerapkan pada kehidupan sehari-hari dalam meningkatkan kepekaan mereka terhadap kondisi lingkungan untuk melestarikan alam dan tanggap terhadap kemungkinan terjadinya bencana tanah longsor dan banjir.

- b. Bagi guru, adalah penggunaan media pembelajaran berupa video dokumenter sebagai alat bantu untuk proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, adalah sebagai masukan untuk melakukan inovasi-inovasi pembelajaran dalam penyampaian materi di kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam prose pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, adalah mengetahui kelayakan media pembelajaran video yang dikembangkan, menambah wawasan bagi peneliti dan mendorong untuk lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran.
- e. Bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, adalah memberikan tambahan khasanah ilmu pengetahuan pendidikan terkait penggunaan media video dalam proses belajar mengajar di sekolah dan lingkungan pendidikan lainnya.